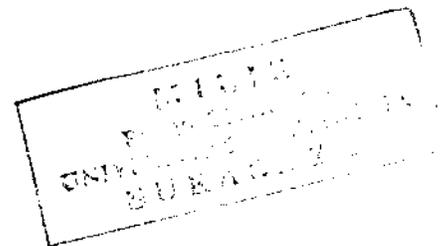


**ANALISIS KEPUASAN TERHADAP PENYELESAIAN
KONFLIK ANTAR KARYAWAN PADA BIRO
KEUANGAN DAN UMUM KANTOR PUSAT PT
INDUSTRI SANDANG II SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

TITIS WULANDARI
No. Pokok : 049314253

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

SKRIPSI

ANALISIS KEPUASAN TERHADAP PENYELESAIAN KONFLIK
ANTAR KARYAWAN PADA BIRO KEUANGAN DAN UMUM
KANTOR PUSAT PT INDUSTRI SANDANG II SURABAYA

DIAJUKAN OLEH:

TITIS WULANDARI

No Pokok : 049314253

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Psi. SITI SULASMI, M.Sc.

TANGGAL 12 Juni 2000

KETUA PROGRAM STUDI,



DR. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL

ABSTRAKSI

Konflik, perselisihan, pertentangan dapat terjadi dimana saja, kapan saja, antar siapa saja dan menyangkut hal apa saja, sehingga konflikpun dapat terjadi ditempat kerja. Dalam lingkungan kerja, konflik antar karyawan yang terjadi sebaiknya diselesaikan dengan baik karena konflik yang dapat diselesaikan akan memberikan kepuasan bagi karyawan.

Atas dasar hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh penyelesaian konflik antar karyawan terhadap kepuasan pada Biro Keuangan dan Umum Kantor Pusat PT INDUSTRI SANDANG II Surabaya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dengan kepuasan terhadap penyelesaian konflik yang digunakan sebagai variabel tergantung (Y) dan cara penyelesaian konflik sebagai variabel bebas (X) yang terdiri dari mengalahkan lawan (*competing*), berkolaborasi (*collaborating*), menghindari (*avoiding*), mengakomodasi (*accomodating*) dan berkompromi (*compromising*). Dari hasil penelitian diketahui pengaruh kedua variabel ini cukup kuat dengan R^2 sebesar 0,685, dan menghasilkan persamaan regresi :

$$Y = 0,161 + 0,478\beta_1 + 0,441\beta_2 + 0,492\beta_3 + 0,628\beta_4 + 0,488\beta_5$$

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara cara penyelesaian konflik dengan kepuasan karyawan secara bersama-sama, diterima setelah dilakukan pengujian dengan uji F. Dari data yang diolah diperoleh F hitung 11,237, hasil ini jauh lebih besar bila dibandingkan dengan $F_{0,05,26} = 2,59$. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa mengakomodasi, salah satu cara dalam penyelesaian konflik secara parsial mempunyai pengaruh dominan terhadap kepuasan karyawan juga diterima, setelah dilakukan pengujian melalui uji t diketahui bahwa t hitung dari masing-masing variabel penyelesaian konflik jauh lebih besar dari $t_{0,025,26} = 2,056$.

Karyawan Biro Keuangan dan Umum pada PT INDUSTRI SANDANG II lebih menyukai menggunakan penyelesaian konflik dengan cara mengakomodasi hal ini didasarkan pada perhitungan dari data yang diolah bahwa penyelesaian konflik dengan cara ini memberikan kontribusi terbesar terhadap kepuasan, dan penyelesaian konflik dengan cara mengalahkan lawan memberikan kontribusi terkecil pada kepuasan. Namun cara penyelesaian konflik dengan mengalahkan lawan lebih sering digunakan dalam menyelesaikan konflik yang terjadi diantara karyawan.